

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Mengenalkan bahasa asing dalam hal ini (kosakata bahasa Inggris) pada anak usia dini tidaklah mudah. Namun butuh banyak cara untuk membuat anak-anak tertarik dan lebih mudah memahami. Sehingga dalam hal ini para pendidik perlu mengasah serta menghasilkan inovasi baru dalam menerapkan pelajaran kosakata bahasa Inggris.

Berdasarkan Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Bab I pasal 1 butir 14 dinyatakan, “bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membentuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.”¹

Martini Jamaris berpendapat bahwa pendidikan mengarahkan dan membimbing peserta didiknya secara sadar ke arah pendewasaan diri. Makna dewasa disini yaitu belajar bertanggung jawab bukan hanya pada dirinya sendiri, akan tetapi juga keluarga, masyarakat dan bangsa bahkan negara dalam cakupan ruang lingkup yang lebih luas. Dengan terlaksanakannya pendidikan yang baik dan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak, maka akan mampu mengarahkan dan mengasah potensi yang dimiliki oleh mereka sesuai dengan bakat dan minatnya. Oleh karena itu pendidikan hendaknya dilakukan sejak usia dini. Sebagaimana kata pepatah “belajar diwaktu kecil

¹Khadijah dan Nurul Amelia, *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2021),3.

bagai mengukir diatas batu sedangkan belajar di waktu dewasa bagaikan mengukir diatas air”. Terdapat beberapa tujuan yang di selenggarakan pendidikan anak usia dini dikalangan masyarakat, yaitu: *Pertama*, untuk membentuk anak berkualitas, bahwa anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga dapat memiliki kesiapan yang optimal didalam memasuki pendidikan selanjutnya serta mengurangi kehidupan dimasa dewasa. *Kedua*, kemudian tujuan yang lain untuk penyerta bahwa membantu menyiapkan anak dalam mencapai sebuah kesiapan belajar (akademik) di sekolah.²

Pendidik yang berkualitas dalam bidang pendidikan dan selalu mempunyai inovasi dan pemikiran berkembang akan membuat anak didik lebih mudah dalam mengenal pendidikan. Serta pendidik yang mengedepankan adab akan mudah ditiru tingkah baiknya oleh anak-anak usia dini. Dari hal itu pendidik sangat berperan penting dalam kegiatan belajar.

Pendidikan adalah suatu proses bimbingan yang sangat menentukan corak pertumbuhan dan perkembangan anak menuju kedewasaan, dan merupakan aset penting bagi kemajuan sebuah bangsa, oleh karena itu setiap warga Negara Indonesia harus mengikuti jenjang pendidikan, ini tertulis pada Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan di Indonesia dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Salah satu pendidikan formal/informal untuk anak usia dini pada umur 3-6 tahun adalah TK (Taman Kanak-Kanak), RA (Raudhatul Athfal), PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini). Menurut peraturan pemerintah RI no 27 tahun 1990 tentang pendidikan prasekolah bahwa program kegiatan belajar anak usia dini

²Alfitriani Siregar, *Metode Pengajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini*, (Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2018), 3.

terdiri dari aspek-aspek sebagai berikut: moral, agama, disiplin, kemampuan berbahasa, daya pikir, daya cipta, sosial emosional, kemampuan bermasyarakat, sosial, keterampilan, jasmani.³

Pada saat ini, bahasa inggris menjadi bahasa yang penting di era globalisasi. Semua orang dituntut untuk mampu berkomunikasi dalam bahasa internasional. Untuk mempersiapkan siswa dalam penguasaan kosakata bahasa inggris sebagai guru RA sangat memerlukan metode yang tepat untuk mengajarkan siswa. Tidak bisa dipungkiri bahwa kosakata tumbuh melalui belajar secara insidental seperti melalui paparan yang secara terus-menerus untuk bahasa yang mudah dipahami dalam membaca, mendengarkan, berbicara, dan menulis latihan. Dalam belajar bahasa inggris, kosakata memainkan peran yang sangat penting dalam beberapa keterampilan bahasa inggris.

Pengertian penguasaan dapat dipakai dalam beberapa arti Yuridis yaitu yang menunjuk pada adanya suatu hubungan hukum antara suatu subyek dengan tanah tertentu. Penguasaan dalam arti biasa juga disebut hak yang berisikan wewenang dan kewajiban tertentu yang bersangkutan dengan tanah yang di hak-i itu.⁴

Untuk membuat suatu kalimat yang baik dan benar dalam pembelajaran suatu bahasa tentunya kita sangat memerlukan sebuah kosakata agar seseorang dapat membuat kalimat yang baik pula. Kosakata adalah sebuah komponen bahasa yang memiliki makna. Begitupun juga dalam pembelajaran bahasa inggris, kita perlu mengetahui terlebih dahulu dan memahami dari setiap kosakata terlebih dahulu.⁵

Anak merupakan suatu anugerah dan amanah dari tuhan yang harus dijaga, dididik, dan dibimbing, serta dapat kita perhatikan pertumbuhan dan perkembangannya,

³Ibid, 2.

⁴Kusbianto, *Konflik di Perkebunan*, (USU Press, 2010). 1.

⁵Gunawan Tambunsaribu, *Say it Keunikan Bunyi Bahasa Inggris*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019). 1.

sebab ia merupakan generasi bangsa yang diharapkan menjadi manusia yang berguna bagi lingkungannya, baik dalam keluarga, sekolah, masyarakat, ataupun negara. Anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun. Masa ini adalah masa yang sangat fundamental dalam membangun kepribadian dan karakter diri anak, sebab disini proses pertumbuhan dan perkembangan berjalan dengan cepat. Maka pada momen berharga inilah orangtua atau pendidik memiliki kesempatan yang sangat besar untuk mengasah potensi yang dimiliki anak, oleh karena itu disebut dengan *golden age* (usia keemasan).⁶

Berdasarkan fenomena diatas, penulis mencoba untuk menemukan solusi yang efektif untuk meningkatkan penguasaan kosakata dengan menggunakan media *flash card*. Hal ini juga dikarenakan metode yang biasa digunakan didalam kelas monoton, sehingga membuat siswa merasa bosan. Metode yang monoton membuat siswa malas untuk belajar bahasa Inggris. Akhirnya, penguasaan kosakata siswa jadi terbatas. Dengan menggunakan bahan ajar *flash card* akan membuat siswa tertarik dalam bahasa Inggris. Ini memberikan cara yang cocok untuk membuat pengajaran kosakata yang lebih mudah dan efektif.⁷

Waru Barat merupakan Desa yang terletak di pusat Administrasi Kecamatan yaitu Kecamatan Waru. Dengan kepala desa termuda, Abdus Salam Ramli. Letak Desa yang sangat strategis di kawasan utara membuat Waru Barat menjadi salah satu primadona parameter pembangunan perekonomian baik mikro maupun makro. Dengan tingkat kepadatan penduduk saat ini dan luas Wilayah, pemerintahan Desa Waru Barat

⁶Khadijah dan Nurul Amelia, *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2021). 1.

⁷Ni Putu Lindawati, Keefektifan Pengajaran Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Sekolah Dasar Dengan Menggunakan Flash Card, *Manajemen Pelayanan Hotel Akademi Komunitas Manajemen Perhotelan Indonesia*, 2, 2 (Juli-Desember 2018). 59-60.

berencana memekarkan beberapa Dusun yang dianggap layak dan memenuhi syarat sehingga pelayanan prima bisa terlaksana sesuai dengan harapan.

Desa Waru Barat merupakan pusat dari segala kegiatan baik ekonomi, pendidikan dan lain-lain mengingat letaknya berada di pusat Kecamatan Waru yang dinobatkan sebagai sebagai Kota kedua dari Pamekasan sehingga dampaknya jelas terasa terhadap pembangunan Desa terutama Desa Waru Barat itu sendiri dibidang pendidikan, Waru Barat merupakan salah satu barometer pendidikan di Pamekasan khususnya di Pantura (Pantai Utara) Pamekasan dimana salah satu lembaga pendidikan di Desa Waru Barat pada tahun 2016 mendapatkan prestasi yang prestisius yaitu penobatan MTs. Darul Ulum II sebagai madrasah dengan rencana kegiatan terbaik dari AUSAID dan prestasi prestasi lainnya.

Selain itu, Waru Barat juga memiliki fasilitas umum untuk kegiatan olahraga seperti lapangan sepak bola, gedung serba guna, lapangan volley, dan lain-lain. Fasilitas penunjang olahraga tersebut menjadi sarana bagi masyarakat Waru Barat khususnya untuk mengembangkan skill atau kemampuan di bidang olahraga yang diharapkan dengan adanya sarana ini mampu memunculkan atlet-atlet berprestasi baik dikancah regional, nasional, dan bahkan internasional.

Pendidikan di Desa Waru Barat juga mulai berkembang mengikuti zamannya. Baik tingkat anak usia dini, remaja dan SMA, hal ini membuat penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian tentang “Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Media *Flash Card* Pada Anak Usia Dini Di RA Nurus Salam Desa Waru Barat Waru Pamekasan”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi fokus penelitian adalah:

1. Bagaimana penggunaan media *Flash Card* dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa inggris di RA Nurus Salam Waru Barat WaruPamekasan?
2. Apasaja faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa inggris untuk anak usia dini di RA Nurus Salam Waru Barat Waru Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain adalah:

1. Untuk mengetahui penggunaan media *flash card* (kartu gambar) dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa inggris di RA Nurus Salam di Desa Waru Barat Waru Pamekasan
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa inggris untuk anak usia dini di RA Nurus Salam di Desa Waru Barat Waru Pamekasan

D. Kegunaan Penelitian

Penulis berharap peneliti ini dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis:

A. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu masukan guru pendidikan anak usia dini sebagai motivator pada pelaksanaan di lembaga pendidikan khususnya di RA Nurus Salam di Desa Waru Barat Waru Pamekasan.

B. Kegunaan Praktis

a. Bagi IAIN Madura

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memungkinkan, memberikan kontribusi pemikiran tentang “Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Media *Flash Card* Pada Anak Usia Dini di RA Nurul Salam Desa Waru Barat Waru Pamekasan”. Kepada IAIN Madura. Sehingga hasil penelitian ini bisa dijadikan tambahan dan penyempurnaan penelitian dalam pelaksanaan pembelajaran penguasaan kosakata bahasa inggris melalui media *flash card*.

b. Bagi Guru

Sebagai ilmu dan pengalaman untuk masa depan, khususnya dapat membantu dan mempermudah guru untuk mengembangkan penguasaan kosakata bahasa inggris.

c. Bagi Anak Didik

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat lebih mudah untuk menangkap kosakata bahasa inggris yang baru dikenal. Sehingga dapat meningkatkan kosakata bahasa inggris.

d. Bagi Orang tua

Dari hasil penelitian ini interaksi dan komunikasi anak dan orang tua akan terjalin baik, dan bisa mengetahui perkembangan kosakata bahasa inggris anak melalui media *flash card*.

e. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu tambahan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dengan penguasaan kosakata bahasa inggris melalui

media *flash card* pada anak usia dini di RA Nurus Salam, sehingga peneliti dapat menerapkannya nanti ketika menjadi pendidik juga.

E. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman mengenai maksud dari judul penelitian ini, maka peneliti akan menjelaskan makna dari judul skripsi ini, yakni “Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Media *Flash Card* Pada Anak Usia Dini di RA Nurus Salam Desa Waru barat Waru Pamekasan” yaitu sebagai berikut:

1. Pengertian Penguasaan kosa kata

Penguasaan kosakata adalah suatu kegiatan menguasai atau sebuah kemampuan memahami dan menggunakan kata-kata yang terdapat dalam suatu bahasa baik lisan maupun tulisan. Penguasaan kosakata sangat diperlukan karena semakin banyak kosakata yang dimiliki seseorang, semakin mudah pula ia menyampaikan dan menerima informasi, bahkan kosakata dapat dipakai sebagai ukuran kepandaian seseorang.

Adapun beberapa macam penguasaan kosakata menurut Haris dan Nurgiyantoro yaitu, a) Penguasaan reseptif, dapat diartikan sebagai penguasaan yang bersifat pasif, artinya pemahaman hanya terdapat dalam proses pemikiran. Kegiatan berbahasa yang bersifat reseptif adalah menyimak dan membaca. Penguasaan ini juga disebut sebagai proses *decoding*. b) Penguasaan Produktif, mencakup keterampilan berbicara dan menulis atau disebut juga *encoding*, yaitu proses usaha mengomunikasikan ide,

pikiran, perasaan melalui bentuk-bentuk kebahasaan yang berarti penguasaan secara ujaran lisan atau berbicara.⁸

2. Bahasa Inggris

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa asing di Indonesia yang dapat membawa beberapa konsekuensi pemakaian bahasa ini ditengah-tengah masyarakat. Sebagai bahasa asing, bahasa Inggris di Indonesia pada umumnya hanya diajarkan sebagai salah satu mata pelajaran bahasa asing di sekolah.⁹

3. Media

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

4. Flash Card

Flash card merupakan kartu kecil yang didalamnya terdapat gambar, teks, atau tanda symbol yang dapat mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar-gambar yang dapat digunakan untuk melatih mengeja dan memperkaya kosakata Arsyad, yang dikutip oleh Eka Fitriyani, Putri Zulmi Nulanda. Ukuran tulisan dan gambar yang ada didalam *flash card* harus dibuat dengan ukuran yang cukup besar, supaya seluruh anggota yang ada didalam kelas dapat melihat konten yang ada didalam *flash card* tersebut.¹⁰

F. Kajian Penelitian Terdahulu

⁸Yulia Elviza, dkk, Peningkatan Penguasaan Kosakata Melalui Teknik Permainan Teka-teki Silang Di Kelas VI.A SMPN 2 Sungai Penuh, *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1, 2, (Maret 2013). 469.

⁹Heny Hartono, *Metode Dan Teknik Kreatif Mengajar Bahasa Inggris Untuk Anak-anak Usia Dini*, (Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata, 2020), 2.

¹⁰Eka Fitriyani, Putri Zulmi Nulanda, Efektivitas Media Flash Card Dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris, *Ilmiah Psikologi*, 4, no 2, (2017), 171.

Untuk menghindari kesamaan dalam bahasan terhadap penelitian sebelumnya maka perlu adanya pembahasan penelitian terdahulu sebagai tolak ukur terhadap judul yang akan dibahas nantinya. Dari penelusuran penulis terhadap studi karya-karya ilmiah yang berhubungan dengan tema Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Media *Flash Card* Pada Anak Usia Dini di RA Nurul Salam Desa Waru Barat Waru Pamekasan, penulis menemukan beberapa tema yang sedikit mirip dengan tema yang penulis teliti diantaranya :

1. Arin Nur Khomsah

Judul penelitiannya adalah peningkatan penguasaan kosakata melalui media *pass picture* dengan menggunakan metode permainan kata pada siswa kelas B-2 TK Kartika III-20 Srandol Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan penguasaan kosakata siswa kelas B-2 TK Kartika III-20 Srandol Semarang yang dalam pembelajarannya menggunakan media *pass picture* dan metode permainan kata. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas yang sifatnya berbasis kelas dengan melibatkan komponen-komponen yang ada didalam kelas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penguraian hasil penelitian tes unjuk kerja peningkatan penguasaan kosakata melalui media *pass picture* dengan menggunakan metode permainan kata disajikan dalam bentuk data kuantitatif, sedangkan penguraian hasil penelitian nontes disajikan dalam bentuk data kualitatif. Sistem penyajian data hasil tes peningkatan penguasaan kosakata melalui media *pass picture* dengan menggunakan metode permainan kata pada siklus I dan

siklus II berupa angka yang disajikan dalam bentuk tabel tersebut, kemudian diuraikan analisis atau penjelasan dari laporan tabel tersebut.¹¹

2. Eka Fitriyani dan Putri Zulmi Nulanda

Judul penelitiannya adalah efektivitas media *flash cards* dalam meningkatkan kosakata bahasa Inggris. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan potensi berkomunikasi dalam bentuk lisan (*language accompanying action*) dalam konteks sekolah dan memiliki kesadaran pentingnya bahasa Inggris untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam masyarakat global. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuasi eksperimen. Menurut Champbell, Shadish dan Cook yang dikutip oleh Eka Fitriyani, Putri Zulmi Nulanda. Kuasi eksperimen merupakan sebagai eksperimen yang memiliki perlakuan, pengukuran dampak, unit eksperimen, namun tidak menggunakan penugasan acak atau *randomize* untuk menciptakan perbandingan dalam rangka menyimpulkan perubahan yang disebabkan oleh perlakuan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa *flash card* berpengaruh signifikan untuk meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Inggris siswa sekolah dasar. *Flash cards* dapat membantu siswa belajar lebih fokus dapat mengenal kata dengan mudah. Berdasarkan hasil observasi di lapangan, siswa menjadi sangat bersemangat dan antusias mempelajari kosakata *Flash cards* dapat digunakan dengan berpasang-pasangan sambil maju ke depan kelas, sehingga membuat siswa dapat belajar sambil bermain dan meningkatkan minat mereka untuk mempelajari kosakata. Menggunakan

¹¹Arin Nur Khomsah, *Peningkatan Penguasaan Kosakata Melalui Media Pass Picture Dengan Menggunakan Metode Permainan Kata Pada Siswa Kelas B-2 TK Kartika III-20 Serondol Semarang*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2011).

flash cards sebagai media belajar juga membuat siswa berani dan tidak malu untuk tampil ke depan kelas.¹²

3. Ikmal Yunita Lestari

Judul penelitiannya adalah upaya peningkatan penguasaan kosakata bahasa inggris anak melalui media kartu gambar (*flash card*) pada kelompok B di RA Barokah Klodran Karanganyar Tahun 2011/2012. Penelitian ini bertujuan untuk tujuan secara umum adalah untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa inggris anak usia dini dengan menggunakan media kartu bergambar (*flash card*). Adapun tujuan secara khusus adalah untuk mengetahui peningkatan penguasaan kosakata bahasa inggris anak RA Barokah Klodoran Colomadu Karanganyar kelompok B tahu 2011/2012 dengan menggunakan media kartu gambar (*flash card*). Metode penelitian yang digunakan yaitu berbentuk penelitian tindakan kelas (PTK). PTK adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa meningkatnya penguasaan kosakata bahasa inggris melalui media *flash card*, yaitu penguasaan kosakata bahasa inggris pada anak kelompok B di RA Barokah. Anak dapat menirukan kembali beberapa kosakata bahasa inggris, menyebutkan nama benda yang diperlihatkan, dan menunjukkan beberapa gambar yang diminta. Guru lebih kreatif dalam menyampaikan pembelajaran karena dengan melihat media *flash card* guru juga akan

¹²Eka Fitriyani, Putri Zulmi Nulanda, *Efektivitas Media Flash Card Dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris*, (Riau: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2017).

lebih termotivasi untuk meningkatkan semua lingkup pengembangan dengan menggunakan media yang menarik sesuai kreasi guru.¹³

Adapun persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1

Persamaan & Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti/Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Arin Nur Khomsah, <i>“Peningkatan penguasaan kosakata melalui media pass picture dengan menggunakan metode permainan kata pada siswa kelas B-2 TK Kartika III-20 sron dol semarang”</i> .	Sama-sama mengangkat penelitian tentang penguasaan kosakata. Objek penelitiannya sama-sama kepada siswa.	Pada peneliti Arin Nur Khomsah menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang sifatnya berbasis kelas dengan melibatkan komponen-komponen yang ada di dalam kelas.
2	Eka Fitriyani dan Putri Zulmi Nulanda, <i>“Efektivitas media flash cards dalam meningkatkan kosakata bahasa inggris”</i> .	Sama-sama mengangkat penelitian tentang kosakata bahasa inggris dan media	Pada peneliti Eka Fitriyani dan Putri Zulmi Nulanda metode yang digunakan adalah kuasi eksperimen, sedangkan metode yang

¹³Ikmala Yunita Lestari, *Upaya Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Melalui Media Kartu Gambar (Flash Card) Pada Kelompok B di RA Barokah Klodoran Karang Anyar Tahun Pelajaran 2011/2012*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta 2012).

		flash card.	digunakan dalam penelitian saya adalah metode penelitian kualitatif.
3	Ikmalia Yunita Lestari, <i>“Upaya peningkatan penguasaan kosakata bahasa inggris anak melalui media kartu gambar (flash card) pada kelompok B di RA Barokah Klodran Karanganyar Tahun 2011/2012”.</i>	Sama-sama membahas penguasaan kosakata bahasa inggris melalui media flash card, dan objek penelitiannya kepada siswa.	Pada peneliti Ikmalia Yunita Lestari menggunakan metode penelitian yang berbentuk penelitian tindakan kelas (PTK).